



Web: [hukumallah.org](http://hukumallah.org)

# HUKUM ALLAH: BAGIAN 1: RENCANA BESAR IBLIS TERHADAP BANGSA-BANGSA

## RENCANA SETAN TERHADAP ORANG-ORANG NON-YAHUDI

### KEGAGALAN SETAN DAN STRATEGI BARU

Beberapa tahun setelah Yesus kembali kepada Bapa, Setan memulai rencana jangka panjangnya terhadap orang-orang non-Yahudi. Usahanya untuk membujuk Yesus agar bergabung dengannya telah gagal (Matius 4:8-9), dan semua harapannya untuk menahan Kristus di dalam kubur hancur selamanya oleh kebangkitan-Nya (Kisah Para Rasul 2:24).

Yang tersisa bagi sang ular adalah terus melakukan di antara orang-orang non-Yahudi apa yang selalu ia lakukan sejak Eden: meyakinkan umat manusia untuk tidak menaati hukum-hukum Allah (Kejadian 3:4-5).

### DUA TUJUAN DARI RENCANA INI

Untuk mencapai tujuannya, dua hal harus dilakukan:

1. Orang-orang non-Yahudi harus dijauhkan sejauh mungkin dari orang Yahudi dan keyakinan mereka—keyakinan yang telah ada sejak penciptaan umat manusia. Iman dari keluarga, sahabat, rasul, dan murid-murid Yesus harus ditinggalkan.
2. Mereka membutuhkan argumen teologis untuk menerima bahwa keselamatan yang ditawarkan kepada mereka berbeda dari pemahaman keselamatan sejak awal waktu. Rencana keselamatan yang baru ini harus memungkinkan orang-orang non-Yahudi mengabaikan hukum-hukum Allah.

Setan kemudian menginspirasi orang-orang berbakat untuk menciptakan agama baru bagi orang-orang non-Yahudi, lengkap dengan nama, tradisi, dan doktrin baru. Doktrin yang paling mendasar dari agama ini membuat mereka percaya bahwa salah satu tujuan utama Sang Mesias adalah untuk "membebaskan" orang-orang non-Yahudi dari kewajiban untuk menaati Hukum.



*Setelah kenaikan Yesus, iblis mengilhami orang-orang berbakat untuk merancang rencana keselamatan palsu untuk menjauhkan orang-orang non-Yahudi dari pesan iman dan ketaatan yang diumumkan oleh Yesus, Mesias Israel.*

## **PENJAUHAN DARI ISRAEL**

### **TANTANGAN HUKUM BAGI ORANG-ORANG NON-YAHUDI**

Setiap gerakan membutuhkan pengikut agar dapat bertahan dan berkembang. Hukum Allah, yang hingga saat itu masih ditaati oleh orang-orang Yahudi Mesianik, mulai menjadi tantangan bagi kelompok non-Yahudi yang berkembang pesat di dalam gereja yang baru terbentuk.

Perintah-perintah seperti [khitan](#), ketaatan terhadap [hari ketujuh](#), dan larangan terhadap beberapa jenis [makanan](#) mulai dipandang sebagai hambatan bagi pertumbuhan gerakan ini. Secara bertahap, para pemimpin mulai memberikan kelonggaran kepada kelompok ini dengan alasan yang keliru bahwa kedatangan Mesias telah membawa pelonggaran terhadap Hukum bagi orang-orang non-Yahudi—meskipun argumen semacam itu tidak memiliki dasar apa pun dalam Perjanjian Lama atau dalam perkataan Yesus yang tercatat dalam keempat Injil (Keluaran 12:49).

### **TANGGAPAN ORANG-ORANG YAHUDI TERHADAP PERUBAHAN INI**

Sementara itu, sedikit orang Yahudi yang masih menunjukkan ketertarikan terhadap gerakan ini—tertarik oleh tanda dan mukjizat yang dilakukan oleh Yesus beberapa dekade sebelumnya serta didukung oleh keberadaan para saksi mata, termasuk beberapa rasul asli—tentu merasa terganggu oleh pengabaian bertahap terhadap kewajiban menaati hukum-hukum Allah yang telah disampaikan melalui para nabi.

Hukum-hukum ini adalah hukum yang sama yang telah ditaati dengan setia oleh Yesus, para rasul, dan murid-murid-Nya.

## **KONSEKUENSI DARI PENJAUHAN**

### **KEADAAN PERIBADAHAN SAAT INI**

Akibatnya, seperti yang kita ketahui, jutaan orang kini berkumpul setiap minggu di gereja-gereja, mengklaim menyembah Allah, sementara mereka sama sekali mengabaikan fakta bahwa Allah yang sama ini telah memilih satu bangsa bagi diri-Nya melalui sebuah perjanjian.

### **JANJI ALLAH KEPADA ISRAEL**

Allah dengan jelas menyatakan bahwa Dia tidak akan pernah membatalkan perjanjian ini:

*"Sebagaimana hukum matahari, bulan, dan bintang tidak berubah, demikian juga keturunan Israel tidak akan pernah berhenti menjadi bangsa di hadapan-Ku untuk selama-lamanya" (Yeremia 31:35-37).*

## **PERJANJIAN ALLAH DENGAN ISRAEL**

### **KESELAMATAN MELALUI ISRAEL**

Tidak ada satu pun bagian dalam Perjanjian Lama yang menyatakan bahwa ada berkat atau keselamatan bagi mereka yang tidak bergabung dengan Israel:

*"Dan Allah berfirman kepada Abraham: Engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkatimu, dan Aku akan mengutuk orang-orang yang mengutukmu; dan dalam engkau semua kaum di bumi akan diberkati" (Kejadian 12:2-3).*

Bahkan Yesus sendiri secara tegas menegaskan bahwa keselamatan berasal dari orang Yahudi:

*"Sebab keselamatan datang dari orang Yahudi" (Yohanes 4:22).*

### **ORANG-ORANG NON-YAHUDI DAN KETAATAN**

Orang non-Yahudi yang ingin diselamatkan oleh Kristus harus mengikuti hukum-hukum yang sama yang telah diberikan Bapa kepada bangsa pilihan-Nya untuk kemuliaan-Nya—hukum yang sama yang ditaati oleh Yesus dan para rasul-Nya.

Bapa melihat iman dan keberanian orang non-Yahudi tersebut, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Dia mencurahkan kasih-Nya atasnya, menyatukannya dengan Israel, dan menuntunnya kepada Sang Anak untuk menerima pengampunan dan keselamatan.

Inilah rencana keselamatan yang masuk akal karena memang benar adanya.

## AMANAT AGUNG

### MENYEBARKAN KABAR BAIK

Menurut para sejarawan, setelah kenaikan Kristus, beberapa rasul dan murid menaati Amanat Agung dan membawa Injil yang diajarkan oleh Yesus kepada bangsa-bangsa non-Yahudi:

- Thomas pergi ke India.
- Barnabas dan Paulus pergi ke Makedonia, Yunani, dan Roma.
- Andreas pergi ke Rusia dan Skandinavia.
- Matias pergi ke Ethiopia.

Kabar Baik menyebar ke berbagai penjuru dunia.

### PESAN YANG TETAP KONSISTEN

Pesan yang mereka sampaikan adalah pesan yang sama yang diajarkan oleh Yesus dan berpusat pada Bapa:

1. **Percaya** bahwa Yesus datang dari Bapa.
2. **Taat** kepada hukum-hukum Bapa.

Yesus menegaskan kepada para misionaris pertama bahwa mereka tidak akan sendirian dalam tugas mereka menyebarkan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Roh Kudus akan mengingatkan mereka akan semua yang telah diajarkan Kristus selama mereka bersama-Nya:

*"Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" (Yohanes 14:26).*

Instruksinya adalah untuk terus mengajarkan apa yang telah mereka pelajari dari Sang Guru.

# **KESELAMATAN DAN KETAATAN**

## **SATU PESAN KESELAMATAN**

Tidak ada satu pun bagian dalam Injil di mana Yesus menyatakan bahwa para utusan-Nya akan membawa pesan keselamatan yang berbeda, yang dirancang khusus bagi orang-orang non-Yahudi.

## **DOKTRIN PALSU TENTANG KESELAMATAN TANPA KETAATAN**

Gagasan bahwa orang non-Yahudi dapat memperoleh keselamatan tanpa menaati perintah-perintah Bapa yang kudus dan kekal tidak ditemukan dalam ajaran Yesus.

Konsep keselamatan tanpa ketaatan kepada Hukum tidak memiliki dasar dalam perkataan Yesus dan, oleh karena itu, adalah ajaran yang salah, tidak peduli seberapa lama atau populernya ajaran tersebut.